



PON XXI
PEKAN OLAH RAGA NASIONAL
ACEH-SUMUT
2024

PEKAN OLAH RAGA NASIONAL XXI
ACEH – SUMUT, 9 – 20 SEPTEMBER 2024
Selamat Berjuang Kontingen DIY!





**DAERAH ISTIMEWA
YOGYAKARTA**

Sepatu Roda Sumbang 2 Medali



KR-Dok. Tim Sepaturoda DIY

NEILA NUR RATNAMA ANAKYA

PIDIE (KR) - Tambahan 2 medali kembali diraih kontingen DIY. Cabang olahraga (cabor) sepatu roda yang perlombaanannya berlangsung di Lintasan Sepatu Roda Pantai Pelangi, Pidie, Selasa (10/9), sukses menyumbangkan 1 medali perak dan 1 medali perunggu bagi kontingen DIY.

Medali perak berhasil persembahkan oleh cabor sepatu dari nomor 500 m + D putri melalui Neila Nur Ratnama Anakya. Pada nomor ini, Neila Nur harus puas menempati peringkat kedua setelah diungguli atlet DKI Jakarta yang berhak atas medali emas. Sedangkan untuk medali perunggu di nomor ini juga diraih atlet asal DKI Jakarta.

Tak puas dengan raihan satu medali, Neila Nur Ratnama Anakya kembali sukses menyumbangkan medali bagi DIY saat turun di nomor ITT 200 m putri dan berhasil merebut medali perunggu. Pada nomor ini, pesaing dari Neila Nur kembali datang dari atlet DKI Jakarta yang sukses merebut medali emas dan perak.

Atas hasil ini, Manajer Tim Sepatu Roda DIY Doddy Sanjaya melalui sambungan telepon kepada wartawan mengatakan, pada dua nomor hari pertama perlombaan cabor sepatu roda ini sejatinya DIY mencoba untuk bisa meraih medali emas. Hanya saja, keberuntungan belum menghinggapinya kerja keras dan usaha dari atlet andalan DIY, Neila Nur di dua nomor ini.

"Hari pertama tadi di babak penyisihan kita optimistis dan memasng target medali emas, tapi ya belum rezekinya dan harus puas dengan medali perak dan perunggu. Kita berharap raihan medali di hari pertama, yakni perak dan perunggu ini menjadi trigger untuk meraih hasil lebih baik di hari kedua," terang Doddy Sanjaya usai perlombaan.

Di hari kedua, tim sepatu roda DIY berharap bisa meraih medali emas dari nomor *team sprint 500 m*. "Penampilan atlet-atlet kita tadi sedikit terkendala dengan kondisi lintasan yang berada di pinggir laut. Jadi terpaan angin sangat kencang, selain masalah angin, beberapa atlet kami ini kan baru pertama tampil di PON, jadi masih harus pemanasan dulu. Mungkin besok akan lebih siap," tegasnya.

Doddy juga mengatakan, saat perlombaan memang ada kendala teknis yakni adanya kerusakan pada lintasan yang belum berhasil diperbaiki oleh panitia PON hingga pelaksanaan digelar. "Lintasan kemarin sedikit rusak jadi sangat mengganggu untuk posisi race line dan anak-anak harus keluar dulu saat akan melintas demi menghindari daerah yang rusak," keluhnya.

(Hit)-d

15 Siswa SMAN 1 Sewon Perkuat DIY



KR-Istimewa

KEPALA SMAN 1 SEWON SUBARINO (KIRI) DAN WAKASEK KESISWAAN ROZANI, MENGAPIT PERWAKILAN SISWA YANG AKAN BERANGKAT KE PON.

BANTUL (KR) - SMAN 1 Sewon sebagai salah satu sekolah penyelenggara Kelas Khusus Olahraga (KKO) berhasil meloloskan 15 siswanya pada Pelaksanaan Pekan Olahraga Nasional (PON) XXI 2024 di Aceh-Sumut. Para siswa tersebut akan terjun di 7 cabang olahraga.

Kepala Sekolah SMAN 1 Sewon Bantul Subarino SPd MPd PhD didampingi Rozani SPd (Wakasek Kesiswaan) menjelaskan, siswa yang berlaga di PON XXI, dari cabor balap sepeda Shafa Al Zahra kelas, Sabrina Shafinia Tsaqif, Arabela Billqies GN. Cabor akuatik Arya Adrean Putra, Hanityo Muktiarso. Panahan Gema Retyan Arin Jani, Haidar Naucha Zafran, Alvino Choirul Azar, Daffa Arohwan Rahmat, Fairuzzahra Prajna, Aisyah Zazkia Firdaus. Tennis Muhammad Rizky Varrellito, voli pantai Alifa Zahwa Arifin, panjat tebing Naura Jinan Syarifah, serta senam Muhammad Ikhlusul Latin Sani.

Subarino merasa bersyukur dan bangga dengan terpilihnya 15 siswa memperkuat kontingen DIY. "Kami berharap siswa SMAN 1 Sewon nantinya dapat bermain dengan lepas penuh konsentrasi, sehingga dapat meraih prestasi tertinggi dengan mempersembahkan medali emas untuk kontingen DIY," ujarnya.

Dalam Upacara Peringatan Haornas 2024 di SMA Negeri 1 Sewon, Kepala BPO Disdikpora DIY Drs Priyo Santosa MM selaku pembeda upacara mengatakan, dalam menjalankan implementasi Peraturan Presiden (Perpres) tentang Desain Besar Olahraga Nasional (DBON) No 86/2021 selain fokus untuk olahraga prestasi juga penting untuk menumbuhkan budaya olahraga di masyarakat, karena tingkat kebugaran yang tinggi akan dapat menjadi investasi meraih prestasi terbaik. "Kami sangat mengapresiasi SMA Negeri 1 Sewon, pada pelaksanaan Popnas 2023 di Palembang bisa menyumbangkan 11 medali emas, 10 perak dan 15 perunggu untuk kontingen DIY," paparnya.

Sementara itu Pjip KKO SMAN 1 Sewon Bambang Utoro SPd Jas berharap semua siswa yang mengikuti PON XXI di Aceh-Sumut 2024 untuk bisa fokus dan bisa menjaga kondisi selama mengikuti pertandingan.

(Rar)-d

USAHA TAK KHLANATI HASIL

Sirilius Sumbang Emas Binaraga

MEDAN (KR)- Sirilius Dwi March Woda tampil maksimal saat turun di nomor Men's Athletic Physique cabang olahraga (cabor) Binaraga. Sirilius sukses menyumbangkan medali emas bagi DIY dalam pertandingan yang dihelat, Selasa (10/9) kemarin di Four Points Hotel, Medan.

Tampil meyakinkan di babak penyisihan, Sirilius berhasil melaju ke final bersama empat peserta lainnya. Di babak ini, ia mendapatkan kesempatan paling akhir untuk pamer otot di hadapan para juri, sebelum tampil bersama-sama atlet lainnya dari berbagai daerah.

Sirilius nampak percaya diri memamerkan kondisi tubuhnya yang simetris dan massa ototnya yang terbentuk dengan istimewa. Alhasil, Sirilius berhasil meraih medali emas, unggul dari atlet Kalimantan Timur, Robi Yanur di posisi kedua dan Yona Riyana Pura dari Jawa Barat di posisi ketiga.

Usai penyerahan medali, rasa bangga itu begitu terlihat dari raut wajah Sirilius. Saat wawancara dengan awak media, matanya bercahaya. Ia mengaku bangga menyumbangkan emas pertama cabor binaraga di PON XXI Aceh-Sumatera Utara 2024. Medali emas



Sirilius Dwi March Woda saat tampil di final Men's Athletic Physique.

KR-Antri Yudianyah

sisi tiga besar, atau masuk podium. Akan tetapi, ia bisa melebihi perkiraan sebelumnya.

"Saya bahagia karena dari pertama itu kami menggenjot untuk Sirilius untuk bisa masuk ke minimal tiga besar. Karena di BK PON dia tidak masuk tiga besar. Tapi dengan kegigihan dan latihan yang disiplin akhirnya hasilnya maksimal dan dapat emas," kata Seno Ariwibowo.

Di binaraga, DIY masih punya

Shafa Al Zahra Sabet Perak Balap Sepeda

SERDANG BEDAGAI (KR)- Kontingen DIY mendapatkan medali pertama di cabang olahraga balap sepeda. Shafa Al Zahra yang menyumbangkan medali perak di nomor Individual Time Trial (ITT) putri yang berlangsung di Kabupaten Serdang Bedagai (Sergai), Selasa (10/9) pagi.

Bersaing dengan 17 atlet lain dari berbagai daerah, Shafa Al Zahra menempati urutan kedua dengan catatan waktu 29 menit 21,981 detik. Ia hanya tertepat kurang dari enam detik dari atlet Jawa Timur, Dewika

Mulya Sova yang mencatatkan waktu 29 menit 15,826 detik di posisi pertama.

Sedang urutan ketiga diraih atlet asal Jawa Barat, Putri Sefia Ardianti dengan waktu tempuh 29 menit 30,238 detik. Shafa masih diandalkan di dua nomor lainnya yakni Individual Road Race Jarak Jauh Putri dan Criterium Putri yang akan dipertandingkan pada hari, Jumat (13/9) dan Sabtu (14/9) nanti.

Pelatih balap sepeda DIY, Fatahillah usai pertandingan mengaku sangat bersyukur atas capaian yang berhasil ditorehkan oleh Shafa Al Zahra di nomor ITT ini. Sebab, Shafa yang masih berusia junior bisa bersaing dengan atlet-atlet senior.

"Peraih emas adalah atlet nasional sekaligus senior Shafa di Timnas. Atlet itu juga spesialis di nomor ini. Sementara Shafa masih junior. Kami sangat bersyukur sekali dengan medali perak yang disumbangkan Shafa," jelas Fatahillah, Selasa (10/9).

Ia menambahkan, di dua nomor lain, diharapkan Shafa bisa tampil lebih maksimal dan menyumbangkan medali bagi DIY.



Shafa Al Zahra (kiri) dengan medali perak yang diraihnya di nomor ITT Putri.

KR-Istimewa

"Kami juga berharap di nomor ini Shafa bisa mendapatkan medali. Syukur-syukur bisa emas untuk DIY," lanjutnya. Selain berharap pada Shafa, DIY masih mengandalkan beberapa atlet lainnya di nomor balap sepeda road race yakni Rangga Adi Saputra, Dimas Nur Fadhill Risqi, Nayla Nur Chintya Putri, Sabrina Shafinia Tsaqif dan Ahmad Dzulaiman.

(Yud)-d

DIY Sabet Emas dan Perak Dancesport

MEDAN (KR)- Hari pertama pertandingan cabang olahraga (cabor) dancesport atau dansa, Selasa (10/9) kemarin, DIY sukses menyabet dua medali yakni satu medali emas dan satu perak. Pertandingan dansa berlangsung di Santika Dyandra Convention Hall, Medan, Sumatera Utara.

Medali emas disumbangkan oleh pasangan Frieda Adelia Sidharta dan Elaine Hillary Ong yang tampil di nomor *Synchronize Waltz Quickstep*. Mereka unggul dari pasangan Jawa Barat di posisi kedua atau perak dan Jawa Tengah di posisi ketiga atau peraih perunggu.

Pasangan DIY memang sudah tampil menjanjikan sejak awal. Mereka tampil cantik dengan gaun, enerjik dan kompak di atas lantai

dansa. Penampilan mereka pun memukau banyak penonton yang menyaksikan perlombaan.

Sementara itu, medali perunggu didapat Joscelyn Saputra dari nomor *line dance cha cha jive*. Ia menempati posisi kedua di bawah atlet tuan rumah, Sumatera Utara yang mendapatkan emas. Sedang perak jadi milik kontingen Kalimantan Timur.

Frieda Adelia Sidharta, atlet peraih medali emas mengatakan, apa yang dipainya bersama Elaine Hillary Ong sudah sesuai dengan target yang ia canangkan sebelumnya. Ia memang menargetkan membawa pulang emas di PON XXI Aceh-Sumatera Utara 2024.

"Dari BK PON, kami dapat emas. Jadi di PON targetnya juga emas. Dan kami bersyukur bisa tercapai hasil maksimal," ungkap Frieda Adelia Sidharta.

Remaja yang akrab disapa Adelia ini menambahkan, segenap upaya ia lakukan saat latihan. Ia berusaha fokus dan kerja keras, sehingga apa yang ditargetkan bisa tercapai. Adelia dan Elaine Hillary Ong hanya bermain di satu nomor perlombaan di dancesport.

(Yud)-d



Frieda Adelia Sidharta dan Elaine Hillary Ong yang tampil di nomor Synchronize Waltz Quickstep.

KR-Antri Yudianyah

SUDAH MERAMPUNGKAN TIGA BABAK

Terjun Payung Optimistis Raih 2 Emas

ACEH BESAR (KR) - Tim terjun payung DIY mengincar 2 medali emas Pekan Olahraga Nasional (PON) XXI Aceh-Sumatera Utara (Sumut) 2024. Dalam perlombaan yang berlangsung di Lapangan Udara Sultan Iskandar Muda, Aceh Besar, Selasa (10/9), tim DIY tampil meyakinkan untuk enam nomor yang diikutinya.

Atlet terjun payung DIY, Hendro Satriyo kepada wartawan usai menjalani penerjunan di Bandara Sultan Iskandar Muda mengatakan, untuk pelaksanaan penerjunan beberapa hari ini, seluruh atlet DIY sangat percaya diri dan optimistis bisa meraih hasil maksimal. "Alhamdulillah sampai saat ini belum ada kendala yang berarti," terang Hendro usai mendarat.

Diterangkan Handro, pada PON mendatang, tim DIY akan diperkuat 15 atlet yang meliputi, Anggi Triana, Endang Trilibrata Elma R, Yeni Dwi Hermilah, Hendro Satriyo, R. Rahmansyah Yudianta, Rudy Hermawan P, Taufiq Nandar Priyono, Anjil Faozi, Alfyan, Sainul, Sujitno Embatau, David Redonsen, Diki Khoirudin, Sutrisno Wowor, Subiantoro.

Ke-15 atlet tersebut nantinya akan turun untuk

kendala berarti selama beberapa hari penerjunan, namun Hendro menjelaskan, hambatan di cabor terjun payung tetap selalu ada, karena olahraga ini bergantung pada kondisi cuaca dan jadwal penerbangan di bandara. "Kalaupun ada (kendala), hal-hal tersebut adalah sesuatu yang lumrah dalam suatu kegiatan, jadi bukan sebuah masalah," paparnya.

Untuk perkembangan tim DIY setelah menjalani serangkaian penerjunan, Hendro mengaku sangat optimistis karena perkembangan nilai juga semakin baik.

(Hit)-d



Penerjun payung DIY, mendarat di titik sasaran nomor ketepatan mendarat di Bandara Sultan Iskandar Muda, Aceh Besar, Selasa (10/9).

KR-Adhitya Asros

enam nomor yang diperlombakan yakni, ketepatan mendarat beregu putra, ketepatan mendarat perorangan putra, ketepatan mendarat beregu putri, ketepatan mendarat perorangan putri, kerja sama antarparasut, kerja sama di udara. "Jadi, dari enam nomor tersebut, kita akan coba incar dua medali emas," terangnya.

Meski mengaku tidak ada